BAB VI
PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar remaja putri SMA di Kecamatan Kebomas memiliki intake zat gizi makro yang kurang (protein kurang sebanyak 93%, lemak kurang sebanyak 96,5%, dan karbohidrat kurang sebanyak 96,5%).
2. Sebagian besar remaja putri SMA di Kecamatan Kebomas memiliki intake zat besi yang kurang yaitu sebanyak 112 orang (97,4%).
3. Sebagian besar remaja putri SMA di Kecamatan Kebomas memiliki intake vitamin C yang kurang yaitu sebanyak 112 orang (97,4%).
4. Seluruh remaja putri SMA di Kecamatan Kebomas menderita anemia dan cenderung lebih banyak yang mengalami anemia sedang yaitu sebanyak 104 orang (90,4%).
5. Berdasarkan uji korelasi *kendall's tau-b* diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intake zat gizi makro dengan kadar hemoglobin pada siswi SMA di Kecamatan Kebomas (protein = 0,04, lemak = 0,043, dan karbohidrat = 0,047).
6. Berdasarkan uji korelasi *kendall's tau-b* diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intake zat besi dengan kadar hemoglobin pada siswi SMA di Kecamatan Kebomas (Sig = 0,000).
7. Berdasarkan uji korelasi *kendall's tau-b* diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intake vitamin C dengan kadar hemoglobin pada siswi SMA di Kecamatan Kebomas (Sig = 0,028).
8. Berdasarkan uji korelasi *konkordansi rank kendall* diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intake zat gizi makro (protein, lemak, karbohidrat), zat besi, dan vitamin C dengan kadar hemoglobin pada siswi SMA di Kecamatan Kebomas (Sig = 0,000).

6.2 SARAN

6.2.1 Bagi peneliti

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan variabel yang lain yang dapat mempengaruhi terjadinya anemia pada wilayah yang lebih luas dengan sampel yang lebih banyak.

6.2.2 Bagi masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat, khususnya pada remaja putri untuk lebih meningkatkan konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) secara rutin dan konsumsi makanan yang bergizi terutama makanan yang mengandung protein, lemak, karbohidrat, zat besi, dan vitamin C karena dalam penelitian ini intake remaja putri masih jauh dibawah standar Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan.

6.2.3 Bagi institusi

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk mendistribusikan Tablet Tambah Darah (TTD) secara rutin kepada siswa dengan melakukan edukasi dan pemberian informasi terkait anemia, seperti pengertian, penyebab, dampak, dan pencegahannya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK